

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Industri kosmetik memiliki potensi yang besar di Indonesia, karena semakin sadarnya para wanita Indonesia akan kecantikan dalam diri mereka. Saat ini banyak perusahaan di Indonesia yang bersaing dalam mencari konsumen. Dalam sektor manufaktur sendiri selalu menjadi sorotan karena banyak perusahaan-perusahaan yang berkembang. Salah satu yang berkembang adalah perusahaan di sektor konsumsi. Hal ini dikarenakan kebutuhan masyarakat yang meningkat dari tahun ke tahun untuk memenuhi kebutuhannya. Mulai dari sektor makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, barang keperluan rumah tangga, dan peralatan rumah tangga. Ini semua dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Sektor kosmetik merupakan salah satu sektor yang berkembang beberapa tahun ini, karena trend kosmetik lokal saat ini mulai naik daun. Hal ini terbukti dengan banyaknya produk-produk baru yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan terkait, salah satunya adalah perusahaan kosmetik terbesar di Indonesia adalah PT. Martina Berto Tbk, didirikan tanggal 01 Juni 1977 oleh dr. Martha Tilaar dan mulai beroperasi secara komersial sejak bulan Desember 1981 dengan mendirikan pabrik di kawasan industri Pulogadung, Jakarta Timur. Martina Berto merupakan perusahaan kosmetik di Indonesia dengan mencatatkan profit tertinggi selama tahun 2017 yakni dengan rata-rata Rp

28,18 miliar setiap tahunnya. Laporan keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan mengetahui peningkatan/penurunan kinerja dalam perusahaan setiap tahunnya dan untuk mengetahui peningkatan/penurunan kinerja dalam perusahaan diperlukan suatu metode, salah satu metode tersebut adalah rasio keuangan.

Menurut Kasmir (2019:104) rasio keuangan merupakan suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka yang terdapat di dalam laporan keuangan yang dilakukan dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lainnya, angka tersebut dapat dibandingkan berupa angka dalam satu periode maupun dengan beberapa periode.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau penimbangan (*mathematical relationship*) antara satu jumlah tertentu dengan jumlah lain. Rasio keuangan membantu kita untuk mengidentifikasi beberapa kelemahan dan kekuatan keuangan perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas.

Berikut adalah daftar Asset, Laba Bersih, dan Liabilities yang diambil dari laporan keuangan PT. Martina Berto Tbk pada tahun 2013-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.1. Daftar Asset, Laba Bersih Dan Liabilities PT. Martina Berto Tbk Tahun 2013 - 2024**

<b>Tahun</b>	<b>Total Aset (Rp Miliar)</b>	<b>Laba Bersih (Rp Miliar)</b>	<b>Liabilities (Rp Miliar)</b>
2013	611,77	16,16	160,45
2014	619,38	2,93	176,49

2015	648,90	-14,06	214,69
2016	709,96	8,81	269,03
2017	780,67	-24,69	367,93
2018	648,02	-114,13	347,52
2019	591,1	-66,9	355,9
2020	982,9	-203,2	393,0
2021	714,6	-148,8	274,3
2022	714,6	-42,4	274,3
2023	714,6	-31,9	345,5
2024	714,6	-4,5	345,5

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Martina Berto Tbk*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat pada tabel di atas bahwa total aset perusahaan mengalami fluktuasi. Aset naik dari Rp 611,77 miliar (2013) hingga puncaknya Rp 982,9 miliar (2020), lalu menurun dan stagnan di Rp 714,6 miliar sejak 2021 hingga 2024. Peningkatan signifikan terjadi pada 2020 yang kemungkinan besar disebabkan oleh revaluasi aset atau akuisisi tertentu. Setelah 2021, perusahaan tidak menunjukkan pertumbuhan aset baru, menandakan periode konsolidasi atau efisiensi operasional. Pada tahun 2013–2014, Perusahaan mencatat laba positif. Dan pada tahun 2015–2024, Terjadi tren kerugian berturut-turut, kecuali 2016 yang sempat mencatat laba Rp 8,81 miliar. Puncak kerugian terjadi pada 2020 sebesar Rp -203,2 miliar, bertepatan dengan masa pandemi. Setelah 2020, kerugian mulai menurun secara bertahap, mencapai Rp -4,5 miliar pada 2024 menunjukkan perbaikan performa walau belum sepenuhnya pulih. Liabilities mengalami kenaikan dari Rp 160,45 miliar (2013) ke Rp 393,0 miliar (2020), lalu mulai turun dan stabil pada Rp 345,5 miliar (2023–2024). Peningkatan liabilitas umumnya sejalan dengan kerugian

operasional dan kebutuhan pembiayaan. Penurunan setelah 2020 dapat mengindikasikan upaya restrukturisasi utang atau pembayaran kewajiban.

Penelitian ini dilakukan karena adanya *research gap* dari beberapa penelitian terdahulu. Untuk membandingkan kinerja keuangan pada perusahaan lainnya yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian pertama dilakukan oleh Andyk, dkk. (2022) menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk lebih baik jika dibandingkan dengan PT Indika Energy Tbk. Kemudian berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari PT Indika Energy Tbk lebih baik daripada PT Bukit Asam Tbk. Sedangkan menurut hasil perhitungan dari rasio profitabilitas juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari PT Indika Energy Tbk lebih baik daripada PT Bukit Asam Tbk. Penelitian kedua dilakukan oleh Fahrezi, (2021). Menunjukkan bahwa Kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio valuasi pada PT. Astra Agro Lestari Tbk dan PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk berada dibawah standar industri sektor agriculture, tetapi pada rasio solvabilitas PT. Astra Agro Lestari Tbk berada di atas standar industri dan PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk berada di bawah standar industry, berdasarkan hasil perbandingan,

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik, melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PT. MARTINA BERTO Tbk TAHUN 2013-2016 DAN 2021-2024”**

## **1.2. Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah penelitian adalah

“Perbedaan kinerja keuangan PT. Martina Berto Tbk tahun 2013-2016 dan 2021-2024”.

## **1.3. Persoalan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka yang menjadi persoalan penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Martina Berto Tbk tahun 2013-2016 dan 2021-2024?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan persoalan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Martina Berto Tbk tahun 2013-2016 dan 2021-2024.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Manfaat Akademik**

1. Secara akademik penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan terkhususnya yang berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan ilmu bagi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana.

### **1.5.2. Manfaat praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut

1. Penulisan ini diharapkan menjadi masukan atau usulan bagi manajemen

perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja keuangan. Selain itu juga untuk dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

- 2.** Sebagai cara untuk memperluas wawasan berpikir dan merefleksikan sejauh mana teori-teori yang dikembangkan selama masa perkuliahan dapat diterapkan di dunia kerja nyata.